

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam Ciamis

1.1.1. Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Ciamis

Pondok Pesantren Darussalam Ciamis didirikan pada tahun 1929, 83 tahun silam oleh Kiyai Ahmad Fadlil (meninggal tahun 1950), ayahanda K. H. Irfan Hielmy (meninggal tahun 2010). Memulai kisah kebersahaan dengan sebuah masjid dan sebuah bilik sebagai asrama. Santri yang pertama kali mondok adalah pemuda - pemuda setempat yang tidak hanya diajari ilmu – ilmu agama tetapi diajak mengolah sawah, bercocok tanam, dan diberi contoh bagaimana memelihara bilik dan memakmurkan masjid. Pesantren Tjidewa sebutan untuk komunitas baru itu, dengan cepat mendapat simpati serta dukungan dari masyarakat sekitar dan lebih banyak lagi santri yang mondok.¹

Pada zaman penjajahan, Pesantren Darussalam sebagaimana pesantren-pesantren lain diharuskan mengikuti undang-undang Ordonansi Belanda yang membatasi materi dan kitab-kitab teks pengajian. Kendati demikian, pembatasan yang dilakukan oleh Pemerintah Hindia Belanda tersebut tidak mengurangi minat para pemuda untuk belajar di pesantren-pesantren, termasuk di Pesantren Darussalam (Pesantren Cidewa waktu itu), hingga pada saat itu jumlah santri di pesantren ini mencapai kurang lebih 400 orang santri putera (belum menerima santri puteri).²

Setelah bangsa Indonesia merdeka, Pondok Pesantren Darussalam, sedikit demi sedikit mengembangkan berbagai sarana dan fasilitas pendidikan yang

¹Wawancara dengan K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku kiyai pondok pesantren darussalam.

² K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur, M.S, (2018). Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 5.

diperlukan oleh para santri. Di samping peningkatan fasilitas dan sarana pendidikan untuk santri, hal yang sangat penting adalah, bahwa pendidikan pesantren yang cenderung hanya mengkaji ilmu-ilmu keislaman, sejak dasa warsa enam puluhan, Pesantren Darussalam mulai memodernisasikan sistem pendidikannya dengan mendirikan lembaga-lembaga (subordinat) pendidikan formal.

Lembaga pendidikan formal yang pertama didirikan adalah Raudlatul-Athfal (Taman Kanak-Kanak) pada tahun 1967, kemudian pada tahun 1968 berdiri Madrasah Ibtidaiyah (SD) dan Madrasah Tsanawiyah (SLTP) dan selanjutnya pada tahun 1969 berdiri Madrasah Aliyah (SLTA), yang selanjutnya dijadikan Madrasah Aliyah Negeri, atas permintaan Departemen Agama dan selama Departemen Agama belum menyediakan dana untuk keperluan itu, maka penyelenggaraannya diserahkan kepada Pondok Pesantren Darussalam sebagaimana tercantum dalam SK Menteri Agama RI. Adapun muatan kurikulum MTsD terdiri dari : Pertama, Kurikulum nasional yang meliputi seluruh pelajaran yang diatur dalam kurikulum tersebut . Kedua, Berdasarkan kurikulum madrasah yang disesuaikan dengan program pendidikan yang ada di MTsD yang berbasis pesantren, serta kurikulum keterampilan fungsional seperti keterampilan komputer dan bahasa asing (Arab dan Inggris).

Selain kurikulum adapun juga program pendidikan MTS Darussalam diantara meliputi : Pertama, Program reguler, yaitu program kelas pendidikan yang berorientasi pada kompetensi siswa dengan tujuan mendidik siswa madrasah tsanawiyah agar mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu-ilmu adama dan ilmu-ilmu pengetahuan umum, serta memiliki keunggulan *al-akhlak al-karimah* sebagai jawaban atas penuntutan zaman.

Kedua, Program bilingual, program ini merupakan kelas program pendidikan yang berorientasikan pada *output* yang memiliki kemampuan di atas rata - rata sehingga dapat diandalkan baik dalam segi kemampuan intelektual. Kemampuan emosional maupun kemampuan spiritual. Selain itu juga siswa dari anggota kelasnya mampu mempertahankan citra almamater madrasah tsanawiyah darussalam umumnya dengan keunggulan *al-akhlak al-karima* dan keilmuan yang dibuktikan dengan nilai ujian ahir. Ciri khusus dari program bilingual adalah dalam bentuk pengajaran intensif (*tutorial*) diluar jam kegiatan belajar mengajar. Tutorial ini wajib diikuti oleh seluruh peserta Program Bilingual, meliputi materi-materi : Bahasa Arab, Bahasa Inggris, *Hifdzal Al- Qur'an dan Hadist*, dasar dasar pemandu acara dan *muhadharah*.³

Ketiga, Program seni : program ini merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk menggembelng siswa memiliki kemampuan di atas rata-rata dalam bidang seni sehingga mampu menjadi orang yang memiliki keunggulan dalam bidangnya. Khusus untuk program seni ini siswa dibekali dengan materi-materi keterampilan fungsional dalam bidang seni, yang meliputi seni musik, seni teater, seni vokal. Tarik suara maupun bidang seni lainnya apaun keunggulan *al-akhlak al-karimah*, ilmu agama dan disiplin ilmu umum.⁴

Kemudia madrasah aliyah negeri (MAN) Darussalam merupakan lembaga formal seingkat SMA terakreditasi A. berdiri mulai dari tahun 1969 dan saat ini memiliki dua program pendidikan, yaitu program reguler dan program keagamaan. Lulusan-lulusannya dapat melanjutkan ke perguruan tinggi terkenal baik agama

³ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 5.

⁴ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 5.

islam maupun umum, negeri maupun swasta di seluruh indonesia (Nasional) dan Internasional.

Kurikulum MAN Darussalam diarahkan pada pemberian pengalaman belajar yang berorientasi pada kompetensi yang telah ditetapkan dengan keunggulan di bidang ilmu-ilmu umum dan juga ilmu agama. Kurikulum MAN Darussalam berdaarkan kurikulum berbasis pesantren. Dan kurikulum keterampilan fungsional yang meliputi keterampilan komputer, keterampilan bahasa Arab, Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. Adapun program pendidikan di MAN Darussalam diantara adalah : Pertama, Program reguler (IPA dan IPS) secara spesifik program study ini bertujuan mencetak siswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keilmuan yang unggul di bidang IPA dan IPS selain ilmu-ilmu agama Islam. Pada program ini juga diberikan pengenalan bahasa asing lainnya seperti bahasa Prancis dan Jerman.

Keuda, Program keagamaan, program ini merupakan program MAN khusus yang bertujuan untuk mencetak siswa yang memiliki kemampuan mengembangkan pemikiran tentang ilmu-ilmu agama Islam secara mendalam dan berwawasan luas pada pengetahuan umum. Keunggulan program ini adalah siswa dibekali dengan beberapa kemampuan serta keterampilan khususnya kemampuan dalam penguasaan kitab islam klasik, keterampilan Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. Para siswa juga mendapatkan kegiatan belajar mengajar yang wajib diikuti oleh seluruh program ini.

Selanjutnya, SMA Plus Darussalam yang merupakan lembaga pendidikan swasta khusus mengelola pendidikan swasta yang mengelola program pendidikan menengah umum. Didirikan pada tanggal 14 Oktober 2003. 'Plus'nya adalah para siswa diproyeksikan selain menguasai ilmu-ilmu umum juga dapat menguasai

ilmu-ilmu keislaman yang terdapat dalam kitab klasik maupun kontemporer. SMA Plus Darussalam diharapkan menjadi sekolah yang Inofatif, ilmiah, dan religius oleh sebab itu maka visi yang diemban oleh SMA Plus Darussalam adalah unggul dalam logika, etika, estetika dan karya yang berlandaskan nilai agama dan budaya.

Kurikulum SMA Plus Darussalam berdasarkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum berbasis pesantren. Dan kurikulum keterampilan fungsional yang meliputi keterampilan bahasa asing dan keterampilan membaca kitab klasik.⁵

Sedangkan pendidikan tinggi (PT) di Pondok Pesantren Darussalam adalah bentuk institut, dengan nama Institut agama islam darussalam (IAID) yaitu perguruan tinggi agama islam yang menggabungkan pendidikan akademik dengan pendidikan kepesantrenan, yaitu Pondok Pesantren Darussalam.

Pendidikan tinggi Islam ini lahir pada tanggal 1 juni 1970. Sudah sejak lama dipercaya pemerintah dan masyarakat untuk mendidik calon-calon sarjana – ulama – cendikia, yang memiliki visi ke-Islam-an, keilmuan, kebangsaan dan kemasyarakatan. Kepercayaan itu terbukti dengan jumlah ribuan alumni yang tersebar hampir di seluruh pelosok nusantara dalam berbagai peran dan kedudukan.

Pada awal berdirinya, IAID hanya memiliki satu fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah. Kemudian melalui usaha keras, saat ini telah ada empat fakultas, yaitu Syari'ah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin, setelah itu ditambah dua program lagi yaitu Program S.1 PGMI dan Program Pascasarjana (S2). Seluruh lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah serta PT tersebut memiliki visi pokok untuk mewujudkan warga belajar yang beriman dan bertakwa menjunjung tradisi

⁵ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 6.

berprestasi, professional dalam layanan. Serta pengantar peserta didik memuncaki kemuliaan hidup dan kebahagiaan masa depan.

Dari keseluruhan lembaga pendidikan para santri darussalam, berasal dari beberapa wilayah di tanah air yaitu : Jawa Barat, Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Irian Jaya, dan lainnya. Dalam mengembangkan Darussalam sebagai pendidik yang berwawasan global dan moderat, K. H. Irfan Hielmy telah merencanakan sistem pendidikan berbasis pada satu visi yang jauh kedepan.⁶

1.1.2. Lokasi

Pondok Pesantren Darussalam Ciamis berlokasi di Jl. Kiai Ahmad Fadlil I kampus pesantren darussalam. Dusun kandang gajah Desa Dewasari Kecamatan : Cijeungjing Kabupaten. Ciamis Jawa Barat. Po Box.02 Ciamis Kode Pos.46271.⁷

1.1.3. Majelis Pengasuh Dan Dewan Direktur

Dalam struktur personalia Pondok Pesantren Darussalam Ciamis terbagi menjadi dua yaitu pimpinan majlis pengasuh dan dewan direktur pondok pesantren darussalam ciamis diantaranya adalah :

Majlis Pengasuh

K. H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur, M.S.

Dra. Hj. Euis Fadilah Jauhar Nafisah, M. Pd. I.

K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag.

Dewan Direktur

Koordinator : K. H. Drs. Wahyudin, M.Pd.

Wakil koordinator : K. H. Dr. Koko Komarudin, M. Pd.

⁶ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 6.

⁷<http://www.darussalamciamis.or.id/post/read/123/kontak.html>, diakses pada 12 januari 2019. Pikul 08.51 WIB

1.1.3.1. Direktur I bidang perekonomian, pembangunan dan hubungan luar negeri:

K. H. Dr. Hasan Bisri, M.Ag.

1.1.3.2. Direktur II bidang keuangan dan anggaran/ bendahara:

Dra. Hj. Ani Hafni Zahra Fadlilah laila, M.Pd. I

1.1.3.3. Direktur III bidang kebudayaan, kesenian dan olahraga :

K. H. Dase Fadlil Yusdi Mubarak, S.H.

1.1.3.4. Direktur IV bidang kesekretariatan, kesehatan dan kerjasama :

Dr. Hj. Hani Herlina, S.Ag, M.Pd.I.

1.1.3.5. Direktur V Bidang Keamanan, ketertiban dan kedisiplinan :

Dra. Hj. Chusna Arifah, S.Pd, M.Pd. I.

1.1.3.6. Direktur VI bidang keterampilan dan pemeliharaan aset :

Hj. Emma Ratna Kania Fadilah Salma, S.Ag, M.Pd.I.

1.1.3.7. Direktur VII bidang pengembangan minat dan bakat :

Lili Herlina, S.H.⁸

1.1.4. Visi dan Misi

Menyadari pentingnya visi yang jelas dalam suatu lembaga pendidikan, maka Pesantren Darussalam menetapkan visinya sebagai salah satu instrumen penting dalam penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan, yaitu :

“Pesantren Darussalam sebagai pusat lembaga pendidikan Islam yang menyiapkan pemimpin-pemimpin masa depan”.

Selain visi yang merupakan salah satu landasan pengembangan pendidikan, pesantren darussalam juga mengemban misi sebagai pendidikan islam, yang dirumuskan dalam lima misi penting dan strategis. Lima misi pesantren

⁸ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 26.

darussalam tersebut difokuskan pada penyelenggaraan pendidikan, Pengkaderan, dan Dakwah yang multidimensional, yaitu :

- 1.1.4.1. Menggelorakan semangat pemurnian ajaran islam sesuai dengan ajalan *Ahlussunah wa Al-Jama'ah* yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 1.1.4.2. Membina budaya kesalihan (kesalihan individual dan kesalihan sosial) dan budaya kepakaran di kalangan santri dan masyarakat.
- 1.1.4.3. Mengembangkan busaya prestasi dan sikap produktif di kalangan santri dan masyarakat.
- 1.1.4.4. Mengembangkan dan melestarikan ilmu-ilmu bahasa arab dan ilmu-ilmu agama Islam yang tertuang dalam kitab-kitab kuning dan literatur-literatur modern.
- 1.1.4.5. Mendukung, melaksanakan, dan mengamankan pembangunan nasional di segala bidang secdara produktif, dinamis, iklas dan bertanggung jawab.⁹

1.1.5. Tujuan

Pondok Pesantren Darussalam mengakui bahwa tujuan pendidikan yang ingin diraih belum sepenuhnya tercapai. Namun dengan semangat yang bergelora, Pesantren Darussalam terus berusaha mewujudkan tujuan pendidikan yakni melahirkan santri yang berkualitas tinggi yaitu santri yang :

- 1.1.5.1. Berjiwa islami, berwawasan kebangsaan dan berkepribadian utuh.

⁹ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 17.

- 1.1.5.2. Bersifat terbuka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu-ilmu bahasa arab dan ilmu-ilmu agama islam, terhadap kemajuan iptek dan terhadap masalah yang dihadapi masyarakat.
- 1.1.5.3. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan terhadap msyarakat.
- 1.1.5.4. Menguasai dasar-dasar agar Islam beserta metodologi bidang keahliannya sehingga mampu memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan, keahliannya, serta mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan Islam sekaligus sebagai ulama *Waratsatul Anbiya*.

1.1.6. Motto Pondok Pesantren Darussalam Ciamis

Pondok Pesantren Darussalam memiliki motto yang menjadi ciri khas

Pondok Pesantren diantaranya adalah :

1.1.6.1. Muslim Moderat

Muslim moderat adalah sosok manusia muslim yang dapat bersikap luwes, tenggang rasa, bersolidaritas etis dan sosial, hormat pada sesama, jauh dari sikap angkuh, congkak, dan ingin menang sendiri.

1.1.6.2. Mukmin Demokrat

Mukmin demokrat adalah sosok manusia beriman yang berakar kebawah dan berucuk keatas. Pada saat di panggung kekuasaan dia tidak elupakan rakyat yang telah membesarkannya, dan pada saat dia turun dari panggung kekuasaan dan harus kembali dengan rakyat, tidak putus semangat dan tidak putus harapan.

1.1.6.3. Muhsin Diplomat

Muhsin diplomat adalah sosok manusia yang mencintai kejujuran, keadilan, keberanian, kebijakan, keindahan, sopan santun, dan berahlak mulia. Ia akan selalu mengedepankan sifat-sifat yang baik dan terpuji dalam menghadapi berbagai persoalan hidup dan kehidupan.¹⁰

1.1.7. Kegiatan Pesantren

Aktivitas santri sehari-hari di Pesantren Darussalam nyaris tanpa henti, mulai dari pagi hingga malam hari. Aktivitas dan kesibukan santri sehari-hari dapat dilihat pada jadwal harian (*daily activities*) berikut ini:

4.1 Tabel Aktivitas keseharian santri Darussalam

JAM	KEGIATAN
03.00	Bangun Pagi
03.00-04.00	Qiyamul Lail
04.00-06.00	Shalat subuh dilanjutkan dengan kuliah subuh
06.00-07.00	Makan pagi dan persiapan ke sekolah
07.00-13.30	Belajar di madrasah
13.00-15.00	Latihan paduan suara setiap hari minggu.
14.00-17.00	Kegiatan terjadwal rutin (pengajian kitab, pengajian intensif, atau tutorial) dan jadwal insidental (paskibra, bsm dan pramuka)
15.00-17.00	Kegiatan latihan band, marawis di setiap hari sabtu.
17.30-18.30	Jamaah magrib
18.30-20.00	Pengajian kitab klasik dan modern hari senin sampai kamis.
18.30-21.00	Pengajian Qasidah Al-Burdah yang berunsur musik setiap hari sabtu.
21.00-22.00	Penampilan <i>Muhadarah</i> santri (band, vocal grup, marawis, akustik, vocal grup)
21.00-23.00	Menghafal

¹⁰*Ibid*, Hal 19.

21.00-23.00	Latihan teater drama
23.00-03.00	Istirahat

Selain kegiatan – kegiatan rutin di atas ada juga kegiatan insidental pada hari-hari dan waktu-waktu tertentu. Aktivitas keseharian santri di dalam kampus yang begitu padat tidak saja berguna untuk melatih kedisiplinan santri, melainkan juga bermanfaat untuk lebih mengoptimalkan interaksi santri dengan santri, santri dengan pembimbing, dan santri dengan karyawan lainnya.¹¹

1.1.8. Fasilitas Pembelajaran

1.1.8.1. Fasilitas pembelajaran dan ekstrakurikuler yang di adakan di Pesantren Darussalam diantaranya sebagai berikut : Ekstrakurikuler (pramuka, paskibra, bulan sabit merah BSM), Leadership training (latihan kepemimpinan), Perpustakaan (modern dengan fasilitas jaringan internet), Pusat pelatihan komputer, Laboratorium MIPA dan Bahasa, Ruang audio visual, Toko swalayan serba ada, Sanggar seni dan olahraga : Band, Qasidah, Teater, Qiraat, Beladiri, Nasyid, Marawis, Drumband, Karawitan, Sepak bola, Bola Voli, Basket, Badminton, Tenis meja, Baitul Mal wat Tamwil (BMT), Pos kesehatan Pesantren (Poskestren), Kantin, Toko buku dan kitab.

Kegiatan pengajian di Pesantren Darussalam adalah kegiatan yang paling utama selain kegiatan pembelajaran di sekolah/ madrasah. Kegiatan pengajian dengan berunsur musik diadakan setiap malam minggu yang dipimpin oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag kegiatan pengajian ini dimana mengartikan kitab dalam bahasa arab dan dinyanyikan dengan diiringi alat musik gitar ataupun yang lainnya, setelah pengajian

¹¹ Majid, Abdul. (2008). Selayang pandang pesantren daussalam. Diakses pada 23 desember 2018. <http://santridaruz.blogspot.com/2008/05/selayang-pandang-darussalam-ciamis.html>

selesai maka santri dibolehkan untuk tampil membawakan lagu dakwah baik tampil secara band, grup maupun akustik. adapun pengajian kitab yang dilaksanakan dari hari senin sampai kamis. Kegiatan pengajian ini dilaksanakan setelah shalat subuh, setelah salat asar dan setelah shalat magrib.

Materi kitab yang dikaji dalam kegiatan pengajian ini terdiri dari kitab-kitab islam klasik dan kitab-kitab islam kontemporer, mulai dari materi *Al-Qur'an, Al-Hadists, Ulumul Al-Qur'an, ulum Hadist, Tauhid, akhlak, fiqh, ushul fiqh, tarikh*, dan ilmu tata bahasa arab (*nahwu/sharaf/balaghah*). Kitab – kitab yang digunakan dalam pengajian antara lain :Tafsir Al-Qur'an (Tafsir *Jalalain, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al- Maraghi, Tafsir Al-Munir*). Hadist (*Al-Arbain An- Nawawiyah. Bulughul Maram, Subulus salam, Shahih Bukhari, Tajrid As-Sharikh*). Ulum Al-Qur'an (*Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*), Ulum Al-Hadist (*Tahzibutahzib, Al- Baiquniyah*). Tauhid (*Jawahir Al-Kalamiyah, Fathul Majid*). Akhlak (*Tafsir Al-Khallaq, Akhlak Li Al-Banin/ Al-Banat*). Fiqh Ushul Fiqh (*Fiqh Al-Wadiah, Fath Al-Qarib, Kifayah Al-Akhyar, Fiqh As-Sunah, Ilmu Ushul Fiqh*). Tarikh (*Nuruh Yakin, Tarikh Tasyri*). Nahwu (*Nahwu Al- Wadhiah, Al-Fiyah Ibnu Malik, Mugni Labib*). Sharaf (*Matan Bina, Al-Amtsilah At – Tasrifiyah, Al-Kaelany*). Balaghah (*Balaghah Al- Wadlillah, Uqud Al-Juman*)

Materi – materi kitab tersebut dikelompokkan ke dalam tiga tingkat pengajian, mulai dari *Idady, ibtida'I, wustha*, dan *ulya*. Sedangkan untuk

mendidik dan mengembangkan calon ulama, di pondok pesantren ini didirikan Ma'had Aly Darussalam (MAD).¹²

1.2. Lagu Sebagai Media Dakwah di Pondok Pesantren Darussalam

4.2.1. Sejarah

Banyak sekali lagu-lagu berunsur dakwah di Pondok Pesantren Darussalam. Pencipta dari lagu-lagu tersebut adalah bapak K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku wakil pengasuh, pendakwah dan menciptakan lagu-lagu berunsur dakwah. Lagu – lagu yang diciptakannya hampir semua berunsur dakwah dan ajaran dalam kebaikan. Tujuannya untuk memberikan nilai ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Serta menarik perhatian pendengar untuk lebih tertarik mendengarkan ajaran Islam dengan lagu, serta menjadi inovasi baru untuk menyebarkan agama Islam dengan efektif dan membuat anak muda tertarik dengan dakwah.

Bapak K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag sudah memulai dakwah dengan menggunakan lagu sejak tahun 1978 sampai sekarang dan sudah memiliki album sebanyak 7 album. Disetiap albumnya berisikan 8 lagu dakwah. Bapak K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag memiliki nama panggilan yang berbeda dengan nama aslinya ketika sedang menjadi musisi yaitu dalam setiap lagu yang diciptakannya dengan menggunakan nama chev vaniez atau dengan sebutan Ang Icep. Pada zaman dahulu berdakwah dengan menggunakan lagu orang lain terlebih dahulu, seteah tahun 2000 baru

¹² K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 20.

menciptakan lagu-lagu religi meskipun sudah memulai menciptakan lagu sejak tahun 1990.¹³

Dalam pembuatan lagu dakwah di bantu oleh Khoirus sebagai Keyboard dan Ifan sebagai biola yang mengiringi K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag dalam memainkan gitar dan membawakan lagu. Band yang digawangi oleh H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag, Choirus dan Ifan ini diberinama dengan *Nadwah* band. *Nadwah* bisa diartikan pula dengan perkumpulan atau club dalam bahasa Arab. Dengan seiring waktu adanya tambahan band baru dengan beberapa personil dengan alat musik yang lengkap seperti bas, gitar, drum, biola dan diberi nama *Qadisya* Band. Maka dari itu band yang tampil untuk lagu Islami diiringi oleh *Qadisya* band sedangkan band untuk dakwah di masyarakat bersama *Nadwah* band.

K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag adalah salah seorang yang tidak merasakan bangku SMA karena beliau mendapatkan akselerasi setelah lulus SMP langsung bisa melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Ketika beliau kuliah kegiatan dakwah menggunakan lagu di berhentikan untuk sementara karena jurusan bahasa Arab yang beliau pilih masih menganggap haram musik pada waktu itu, setelah selesai kuliah beliau melanjutkan dakwah kembali dan merilis album.¹⁴

Inspirasi dari lagu-lagu yang diciptakan berawal dari fakta yang sedang terjadi, kejadian alam, rasa syukur dan berserah diri terhadap Allah SWT. Dalam pembuatan lagu langkah pertama adalah mencari inspirasi untuk tema yang akan diambil, membuat syair mengenai tema tersebut sehingga bisa

¹³ Wawancara dengan K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

¹⁴ Wawancara dengan H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam.

disesuaikan dengan musik yang sedang banyak digemari pada saat ini sehingga bisa menarik untuk didengarkan.

Produksi lagu-lagu awalnya dengan mengubah sebuah syair-syair dan dirangkai menjadi sebuah lirik lagu setelah itu akan disesuaikan dengan irama dan bentuk musikalisasi dan direkam. Dalam memproduksi lagu dibantu oleh beberapa orang tim yang menangani baik dalam musik maupun dalam vidio clip.

“... dari lagu-lagu yang saya ciptakan biasanya terinspirasi dari ungkapan perasaan yang saya rasakan seperti perasaan mengingat keagungan dan nikmat yang Allah SWT berikan, perasaan sedih atas kejadian alam yang sedang terjadi ataupun perasaan semangat untuk menuntut ilmu.”¹⁵

Dalam setiap lagu-lagu yang diciptakan pasti memiliki tujuannya masing-masing. Baik lagu itu diciptakan itu untuk memotivasi, untuk mengingatkan kepada Allah dan untuk senantiasa berserah diri kepada Allah SWT ataupun lagu untuk terapi. Hanya saja memang dari semua lagu yang diciptakan semuanya bertujuan untuk berdakwah dan menyerukan kebaikan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist.¹⁶

4.2.2. Bentuk – Bentuk Lagu Dakwah

Ada banyak lagu-lagu yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag yang memiliki unsur dakwah. Ada lagu yang diciptakan menggunakan bahasa Arab dan ada juga yang menggunakan bahasa Indonesia. Akan tetapi tetap semuanya terkandung nilai-nilai dakwah serta sebgaiian mengandung musik terapi di dalamnya. Lagu – lagu yang diciptakan

¹⁵ Wawancara dengan K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

¹⁶ Wawancara dengan K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA,. M.Ag yang berunsur dakwah diantaranya adalah :

4.2.3.1. Uyubunas

إِذَا شِئْتَ أَنْ تَحْيِي سَلِيمًا مِنَ الْأَدَى
 وَحَطُّكَ مَوْفُورٌ وَعِرْضُكَ صَيِّبٌ
 لِسَانَكَ لَا تُذَكِّرْهُ عَوْرَةَ امْرِئٍ
 فَكُلُّكَ عَوْرَةٌ وَلِلنَّاسِ أَلْسُنٌ
 وَعَيْنَيْكَ إِنْ أَبَدْتَ إِلَيْكَ مَعَايِبًا
 وَقُلْ يَا عَيْنِي لِلنَّاسِ أَعْيُنٌ
 وَسَامِعٌ وَفَارِقٌ بِاللَّيِّ هِيَ أَحْسَنُ

Lagu *uyubunas* adalah lagu yang bergenre pop. Dalam lirik lagu bahasa Arab yang terkandung dalam syair-syair lagu *Uyubunas* ini menceritakan tentang perbuatan manusia. Syair lagu tersebut mengingatkan kepada manusia agar jangan berprasangka buruk terhadap orang lain, jangan menghina kepada sesama umat muslim, jangan meremehkan orang lain dan menganggap dirinya sempurna serta jangan membuka aib sesama umat muslim.¹⁷

4.2.3.2. Biladi

بِلَادِي
 بِلَادِي بِلَادِي فِدَاكَ دَمِي
 وَهَبْتُ حَيَاتِي فِدَايَ فَاسْلَمِي
 غَرَامُكَ أَوَّلُ مَا فِي الْفُؤَادِ

¹⁷ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 38.

وَنَجْوَاكِ آخِرُ مَا فِي فَمِي
 سَأَهْتِفُ بِاسْمِكَ مَا إِنَّ حَيْثُ
 تَعِيشُ بِأَدَى وَيَجِي الْوَطَنُ

Dalam kandungan syair-syair lagu bahasa arab biladi adalah dimana mengenai seseorang yang mencintai negerinya dan tersadar atas ciptaan Allah SWT yang maha kuasa atas nikmat dan keindahan yang diberikan di negeri ini. Lagu biladi ini adalah lagu yang bergenre pop. Lagu biladi diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag pada tahun 1982.¹⁸

4.2.3.3. Diwan Syafi'i

دَعِ الْأَيَّامَ تَفْعَلْ مَنْ تَشَاءُ # وَطِبْ نَفْسًا إِذَا حَكَمَ الْقَضَاءُ

Biarkan hari demi hari berbuat sesukanya
 Tegarkan dan lapangkan jiwa tatkala takdir menjatuhkan ketentuan

وَلَا تَجْرَعْ لِحَادِثَةِ الْيَالِي # فَمَا لِحَوَادِثِ الدُّنْيَا بَقَاءُ

Janganlah engkau terhenyak dengan musibah malam yang terjadi
 Karena musibah dunia ini tak satupun yang bertahan abadi

وَكُنْ رَجُلًا عَلَى الْأَهْوَالِ جَلْدًا # وَشِيمَتُكَ السَّمَاحَةُ وَالْوَفَاءُ

Maka jadilah engkau lelaki sejati tatkala ketakutan menimpa
 Dengan akhlakmu, kelapangan dada, kesetiaan dan integritas

وَإِنْ كَثُرَتْ عُيُوبُكَ فِي الْبَرَايَا # وَشَرَّكَ أَنْ يَكُونَ لَهَا غَطَاءُ

Betapun aibmu berbaran di mata manusia

Maka engkau ingin ada tirai yang menutupinya

تَسْتَرُ بِالسَّخَاءِ فَكُلُّ عَيْبٍ # يُعْطِيهِ كَمَا قَبِلَ السَّخَاءُ

Maka tutupilah dengan tirai kedermawanan, karena segenap aib

¹⁸ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur, M.S, (2018). *Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 39.

Akan tertutupi dengan apa yang disebut orang sebagai kedermawanan

وَلَا تُرِ لِلْأَعَادِي قَطُّ ذُلًّا # فَإِنَّ شِمَاتَةَ الْأَعْدَا بِلَاءٌ

Jangan sedikitpun memperlihatkan kehinaan di hadapan musuh (orang-orang kafir)
Itu akan menjadikan mereka merasa di atas kebenaran disebabkan berjayanya mereka,

sungguh itulah malapetaka yang sebenarnya

وَلَا تَرْجُ السَّمَاحَةَ مِنْ بَخِيلٍ # فَمَا فِي النَّارِ لِلظُّلْمَانِ مَاءٌ

Jangan pernah kau berharap pemberian dari seseorang yang Bakhil

Karena pada api, tidak ada air bagi mereka yang haus

وَرِزْقُكَ لَيْسَ يُتَّقَضُ التَّائِي # وَلَيْسَ يُرِيدُ فِي الرِّزْقِ الْعَنَاءُ

Rizkimu telah terjamin oleh Allah, tidak akan berkurang hanya karena

sifat tenang dan tidak tergesa-gesa dalam mencarinya

Tidak pula rezekimu itu bertambah dengan ambisi dan keletihan dalam bekerja

وَلَا حُزْنٌ يَدُومُ وَلَا سُرُورٌ # وَلَا بُشْسٌ عَلَيْكَ وَلَا رَحَاءٌ

Tidak ada kesedihan yang kekal, tak ada kebahagiaan yang abadi

Tidak ada kesengsaraan yang bertambah selamanya,

pun demikian halnya dengan kemakmuran

إِذَا مَا كُنْتَ ذَا قَلْبٍ فَتَنُوعٍ # فَأَنْتَ وَمَالُكَ الدُّنْيَا سَوَاءٌ

Manakala sifat Qana'ah senantiasa ada pada dirimu

Maka antara engkau dan raja dunia

وَمَنْ نَزَلَتْ بِسَاحَتِهِ الْمَنَائِيَا # فَلَا أَرْضٌ تَقِيهِ وَلَا سَمَاءٌ

Siapapun yang dihampiri oleh janji kematian

Maka tak ada bumi dan tak ada langit yang bisa melindunginya

وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ وَلَكِنْ # لِإِذَا نَزَلَ الْقَصَا صَاقَ الْقَصَاءِ

Bumi Allah itu teramat luas namun tatkala takdir kematian turun menjemput,

maka tempat manapun niscaya kan terasa sempit

دَعِ الْأَيْمَ تَعْدِيْرُ كُلِّ حِينٍ # فَمَا يُعْنِي عَنِ الْمَوْتِ الدَّوَاءُ

Biarkanlah hari demi hari melakukan pengkhianatan satiap saat

Karena pada kedzaliman tersebut sampai merenggut nyawa, maka ketahuilah

Tidak ada satupun obat yang bisa menyangkal kematian

Lagu *diwan sayfi 'I* bergenre pop yang bersumber dari kitab *Diwan*

Al-Imam Asy-Syafi 'I didalamnya memiliki makna dan pesan-pesan positif.

Seperti menceritakan mengenai menyemangati manusia ketika terkena bencana alam di negerinya Imam Syafi'I mengatakan bahwa manusia harus cepat melupakan kejadian bencana alam karena musibah akan segera berakhir dan tidak akan abadi. Adapun syair yang mencertitakan tentang hal kebaikan yaitu ungkapan mengenai janganlah membuka aib seseorang karena harus saling menutupi aib sesama umat muslim dan syair mengenai mencari rezeki yang baik agar bermanfaat bagi keluarga dan saudara-saudaramu.¹⁹

4.2.3.4. Silsilah Nabi

مُحَمَّدٌ عَبْدُ اللَّهِ شَيْبَةٌ هَائِمَةٌ مَنَافٌ

فُصِيَّ مَا كَلَّابٍ وَوَمْرَةٍ

وَكَعْبُ لَوِيِّ عَالِبٌ فِيهِرٍ مَالِكٌ وَنَدْرٌ

كِتَانَةٌ وَهُوْبُنٌ هُرَيْمَةٌ

وَمُدْرِكَةٌ وَالْيَاسُ مَا مُصْرِتَلَا نَزَارٌ

مَعَادٌ ثُمَّ عَدْنَانُ مُصْحَةٌ

مُحَمَّدٌ خَيْرٌ مَا يُمَدِّحُ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهِ أَفْلَحَ لَهُ بَابُ السَّمَاءِ تَفْتُوحٌ

مُحَمَّدٌ سَاكِنُ الْوَضِيعِ بِلَاءِ مَاءٍ وَلَا زَادِ شَفِيعِ الْعَمَّةِ يَا هَدِي

مُحَمَّدٌ زَيْنٌ كُلِّ زَيْنٍ لَهُ انشَقَّ الْقَمَرُ نَضْفَيْنِ وَعُرْجُ لَيْلَةَ الْإِثْنَيْنِ

Dalam lagu silsilah nabi diciptakan dalam bahasa Arab dengan genre pop yang mengandung makna menceritakan tentang silsilah

¹⁹ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 32.

kehidupan Rasulullah SAW menceritakan tentang cobaan yang dihadapi dan menceritakan keluarga Rasulullah SAW. Syair lagu silsilah Nabi ini di rangkai oleh KH. Irfan Hielmy dan diaransemen dan dijadikan sebuah lagu oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.ag.²⁰

4.2.3.5. Istigfar

Asatgfirullah2x

Astagfirullah halazim

Kubersimpuh dihadapanmu

Mengucap kata, memencak raga

Namunku ta kuasa menyapamu

Karna hilaf dan alfa

Astagfirullah 2x

Kan ku renggut cintamu

Betapa indahny cinta yang mampu

Menghancurkan kerasnya batu karang

Saat mana, cinta bersemi

Selamanya akan sirna

Lagu Istigfar ini bergenre pop yang diciptakan oleh diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag dan Khairuz lagu ini menceritakan tentang manusia yang merasa malu terhadap Allah SWT karena dosa-dosa dan kehilafannya yang telah diperbuat selama di dunia. Dengan selalu beristigfar maka akan tersadar dan mempunyai keyakinan menjadi lebih ta'at terhadap Allah SWT dan mencari ridho-Nya. Serta

²⁰*Ibid*, Hal 35.

mengingatkan terhadap manusia atas kenikmatan yang telah Allah SWT berikan kepadanya yang telah dia sia-siakan.²¹

4.2.3.6. Ayo mengaji

Yo... bersama – sama kita bernyanyi

Hilangkanlah semua derita hati

Yoo yang disana mari kesini

Gerakan langkah kaki, Ayo mengaji

Dengan semangat membara

Kita raih ilmunya, Dambakan maha cinta

Belajar ilmu agama, Ayo jangan lelah

Hindari putus asa, Gerakan jiwa raga, Jadi orang berguna.

Ayo mengaji adalah lagu pop yang ditunjukkan kepada santri Darussalam untuk memotivasi supaya lebih rajin dalam mengaji, mengenal tentang Islam dan belajar. Dengan mengaji dan belajar Ilmu Agama bisa memberikan banyak wawasan mengenai ilmu keislaman sehingga menjadi orang yang berguna untuk sesama umat manusia. Karena santri lebih menyukai belajar dengan musik maka dengan menciptakan lagu ayo mengaji santri menjadi semangat dalam mengaji dan ketika santri sudah menyatu hatinya dengan pengajar maka mereka akan lebih ta'at.²²

4.2.3.7. *Istisqa* (Tuhan Menegur Kita)

Tanah – tanah retak, kering menggerang

²¹ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 37.

²² K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 34.

Rumput, pepohonan menangis
 Kemarau panjang apakah teguran
 Terimakasih tuhan kami diingatkan
 Karena mungkin langkah telah terlampau jauh
 Menyimpang dari alur garis-Mu
 Terimakasih ya tuhan.. inilah teguran ..
 Ampun tuhan kami ta kuasa
 Mengais bencana perih menyiksa
 Ampuni hilaf, salah dan dosa
 Dengan penuh harap
 Kami menghadap memohon rahmat-Mu
 Tuhan Tuhan Oh Tuhan..

Lagu *Istisqa* adalah lagu pop yang terinspirasi ketika di negara ini mengalami kemarau yang cukup panjang, setiap orang di daerahnya melakukan shalat istisqa. Dengan diberikan kekeringan yang panjang oleh Allah SWT aktivitas manusia menjadi terhambat seperti kekurangan air dan kekeringan. Lagu istisqa ini bermakna juga bahwa Allah menegur manusia dengan memberikan kemarau panjang karena ulah manusia itu sendiri dan akibat keserakahan manusia. Lagu inipun berisikan tentang memohon ampun terhadap Allah SWT atas perbuatan manusia yang serakah.

4.2.3.8. Allahu Akbar

Allahu akbar seruanku
 Tanda bakti iman
 Kepadamu aku bersimpuh

Dari amal shaleh
 Bila fajar t'lah menyingsing
 Angin pagi lalu, besar niat pahalamu
 Kekal dan abadi

Dalam lagu *Allahuakbar* ini lagu pop yang menceritakan tentang seseorang yang memandang langit dikala sore hari. Ketika menikmati suasana sore dan ia tersadar atas kekuasaan dan ciptaan Allah SWT dan berserah diri terhadap-Nya atas nikmat-nikmat yang Allah SWT berikan.

4.2.3.9. *Hasbunallah*

Allah menguji hidup ini untuk kita dari semua arah
 Agar cintanya bersemi di dalam jiwa
 Derap langkah menuju ridhanya hantarkan kedamaian
 Cukup hanya allah sebagai pelindung jalan hidupmu
 Hasnunallah wani'mah wakiel
 Ni'mah maula wani'man nashir
 Hasbunallah 2x

Hasbunallah dalam bahasa arab memiliki arti yaitu cukuplah Allah sebaik-baiknya pelindung dan penolong kami.²³ Dalam syair-syair lagu pop ini mengajak manusia untuk mencari Ridho-Nya dan meyakinkan manusia bahwa Allah SWT adalah satu-satunya pelindung dan tempat manusia meminta apapun karena tidak ada yang lebih kuasa dibandingkan dengan kuasanya Allah SWT.

²³ Al-Fath. (2018). *Arti Dan Makna Hasbunallah Wani'mal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir*, Islam Cendikia, 18 juni. Diakses pada 14 januari 2019. <https://www.islamcendekia.com/2014/09>.

4.2.3.10. *Subhanallah*

Bergilir hari berganti tiada terasakan

Datang sendiri pergi sendiri

Membuat kita hidup

Begitu tuhan mengatur waktu

Seluruh alama..

Semua berusia, semua bersejarah, Menurut kehendaknya

Ya allah ra rabi 2x Subhanallah 2x

Bukti kuasamu oh tuhan, Telah nyata bagi diriku

Ya allah ya rabi 2x Subhanallah 2x

Jauhkan kami dari siksa, Yang kan menimpa diri

Dalam lagu *subhannah* bergenre pop yang mengandung makna dimana manusia yang bersyukur atas hidupnya, bersyukur terhadap nikmat yang telah Allah SWT berikan dan menyadari atas kekuasaan Allah SWT yang benar-benar telah nyata dirasakan. Serta memohon ampun kepada Allah SWT agar dijauhkan dari siksaan yang akan diberikan oleh Allah SWT atas dosa-dosa yang telah diperbuat. Syair lagu *Subhanallah* ini dikarang oleh Syekh Abisin AKA dan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag.²⁴

4.2.3.11. Country Sun Tree

Datang dari setiap penjuru memandu dalam ilmu

Bersama-sama di kampus biru

Berjuang pantang menyerah langkahli liki-liku mengharu biru

Kuraih cendawan cinta hantarkan kedamaian

²⁴ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 36.

Menanti asa menjarah melawan keangkuan terangi hidupku
 Waktupun kian berlalu iringi gerak hati, dambakan insan sejati.
 Guruku banyak sekali tegas lembut berpadu tanamkan budi pekerti.

Lagu country sun tree adalah salah satu lagu country yang ditunjukkan kembali terhadap santri Pondok Pesantren Darussalam. Menceritakan tentang mengajak santri-santri untuk datang ke Darussalam untuk belajar dan mencari ilmu. Memotivasi semua orang agar mau menjadi santri yang belajar ilmu-ilmu agama yang di ajarkan di Pondok Pesantren Darussalam. Lagu ini dibuat dengan genre lagu country.²⁵

4.2.3.12. Mars Darussalam

Darussalam memanggilmu, wahai segenap putra putri
 Agar cinta segala ilmu, dihiasi budi suci
 Darussalam membinamu, agar menjadi insan kamil
 Tegap, trampil setiap waktu, sanggup sendirian tampil
 Pemuda harapan agama, marilah bersiap sedia
 Ilmu dengan amaliahnya, amalmu dengan ilmunya
 Besarlah cinta hatimu, bagi kejayaan bangsa.

Dalam lagu mars darussalam diciptakan pada tahun 1972 dan lagu yang sering dinyanyikan pada setiap upacara dan kegiatan kepesantrenan adalah lagu pop yang ditunjukkan kepada para masyarakat agar terus belajar ilmu agama di Pondok Pesantren Darussalam. mengajak kepada seluruh pemuda untuk mengamalkan amalam shaleh

²⁵ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 34.

dan belajar agama untuk kemajuan bangsa kita supaya memiliki landasan ilmu agama.²⁶

Lagu-lagu yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag memiliki makna yang ditunjukkan dalam setiap lagunya. Baik lagu yang diciptakan untuk seluruh umat manusia maupun lagu yang ditunjukkan untuk santri Pondok Pesantren Darussalam. Dalam lagu tersebut mengandung terapi musik maupun memiliki nilai keislaman. Serta menyadarkan seseorang yang mendengarkan karena teringat terhadap dosa-dosa yang telah diperbuatnya.

Lagu-lagu yang sering di dengarkan di Pondok Pesantren Darussalam yang berunsur dakwah adalah lagu ayo mengaji, lagu tersebut memiliki pengaruh tersendiri bagi santri yang mendengarkan. Dengan santri menyanyikan lagu ayo mengaji mereka menjadi semangat untuk berangkat mengaji. Terlihat ketika akan melaksanakan kegiatan mengaji santri di jalan menuju tempat pengajian biasanya ada santri yang menyanyikan lagu ayo mengaji agar mereka semangat dan memberikan ajakan terhadap teman-temannya untuk berangkat mengaji juga.

Ataupun lagu-lagu yang mengingatkan terhadap Allah seperti Istigfar yang membuat santri-santri yang mendengarkan menjadi tersentuh dan teringat kepada Allah SWT. Dalam lagu Istigfar memiliki kecocokan dalam lirik dengan aransemen musik yang membuat menggetarkan hati ketika mendengarkannya. Serta pembawaan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag yang menghayati sehingga pesan dakwah dalam lagu tersebut tersampaikan.

“...yang saya rasakan kesenangan, ketenangan, semangat, bisa membuat kita hanyut kedalam lagu itu dan ingat terhadap Allah SWT.”²⁷

²⁶*Ibid*, Hal 31.

²⁷ Wawancara dengan Mawritsa selaku santri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis pada 7 januari 2019 pukul 14.51.

Dari 15 narasumber yang berpendapat mengenai lagu-lagu Darussalam diantaranya mereka merasakan semangat sebanyak 8 orang narasumber, membuat ingat terhadap Allah ada 5 orang narasumber dan 2 orang menjawab dengan mendengarkan lagu Darussalam membuat senang. Lagu-lagu yang banyak dipilih menjadi lagu yang berdampak semangat dalam melakukan kegiatan di pesanten adalah lagu ayo mengaji dan country sun tree.

“... ketika ngedengerin lagu ayo mengaji saya semangat pas mau berangkat mengaji di sore hari.”²⁸

Adapun *survey* mengenai lagu-lagu yang membuat santri ingat terhadap Allah SWT. Lagu-lagu yang dipilih diantaranya sebagai berikut : Pertama, Istigfar. Kedua, Istisqa. Ketiga, Qasidah Al-Burdah. Keempat, Subhanallah.

Dari lagu-lagu yang mengingatkan terhadap Allah yang telah dipilih oleh santri Pondok Pesantren Darussalam, ada lima orang santri yang berpendapat bahwa semua lagu Darussalam memiliki unsur dakwah, empat orang memilih lagu *Istigfar* yang mengingatkan terhadap Allah, satu orang memilih lagu *Istisqa*, tiga orang memilih lagu *Qasidah Al-Burdah* dan dua orang memilih lagu *Subhanallah*.

“... ketika dengerin lagu subhanallah membuat saya lebih bersyukur atas apa yang Allah beri dan ciptakan di dunia.”²⁹

Menurut santri dari *survey* lagu-lagu Darussalam yang mengingatkan terhadap Allah SWT sebenarnya semua memiliki unsur dakwah dan mengingatkan terhadap Allah akan tetapi santri lainnya memiliki lagu pilihannya sendiri yang membuat mereka ingat terhadap Allah dan semua kekuasaan-Nya.

²⁸ Wawancara dengan Annida F Syaharani selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 14.15.

²⁹ Wawancara dengan Avisina Anadri selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 8 januari 2019 pukul 15.30.

“... ada banyak sekali lagu yang berunsur dakwah, lagu yang saya sukai asalkan nadanya enak di dengar.”³⁰

Akan tetapi lagu yang banyak dipilih adalah lagu *Istigfar* dan lagu *Subhanallah*. Lagu tersebut ketika di bawakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag membuat siapapun yang mendengarkan menjadi merasa sedih atas kuasa Allah dan atas dosa-dosa yang telah diperbuat oleh manusia.

“... dengan lagu-lagu yang dibawakan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag ketika acara dengan musik terapi membuat saya sedih teringat dosa dan seperti ada di tempat yang tidak saya ketahui.”³¹

Sedangkan lagu dakwah yang banyak dipilih oleh santri sebagai lagu yang sering dinyanyikan ketika sedang diselenggarakannya acara. Di antaranya adalah : Pertama, *Istigfar*. Kedua, *Ayo mengaji*. Ketiga, *Istisqa*. Keempat, *country sun tree*.

Untuk pemilihan lagu *istigfar* dari subjek yang telah diwawancarai ada dua orang yang memilih, untuk lagu *ayo mengaji* ada delapan orang yang memilih, lagu *Istisqa* ada satu orang yang memilih dan untuk lagu *country sun tree* ada empat orang yang memilih. Dari hasil yang telah dilihat maka pemilihan lagu yang sering dinyanyikan ketika sedang adanya kegiatan adalah lagu *ayo mengaji*.

“... lagu-lagu darussalam apalagi karangan ang icep pasti bermakna dan mempunyai nilai dakwah. Seperti lagu *istisqa* yang mengingatkan kita kembali pada Allah dan berintofeksi diri dari kesalahan yang telah diperbuat dan lagu *sountry sun tree* yang menjadikan semangat untuk menjadi santri yang sesungguhnya dan *ayo mengaji* yang membuat semngat dalam datang ke pangjian.”³²

³⁰ Wawancara dengan Alfi Fitria Hidayat selaku santri pondok pesantren darussalam ciamis pada 8 januari 2019 pukul 16.15 .

³¹ Wawancara dengan Sumayyah Nurhafidzah selaku santri Pondok Peantren Darussalam Ciamis pada 8 januari 2019 pukul 18.30.

³² Wawancara dengan Shely Fitrianan dewi selaku santi Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 15.20.

4.2.2. Kegiatan Terkait Lagu Sebagai Media Dakwah

Dakwah melalui lagu yang dilakukan oleh bapak K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag banyak dilakukan baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan Pesantren. Dalam kegiatan masyarakat sesuai dengan kemauan panitia yang mengundang. Ada yang meminta *Nadwah* dan ada pula yang meminta hanya berdakwah saja. Akan tetapi kegiatan yang paling banyak diminta oleh masyarakat adalah *Nadwah* yaitu dakwah yang diselingi dengan musik dan lagu Islami di awal kegiatan ceramah dan di tengah kegiatan ceramah.

Terkadang ketika dakwah di masyarakat tidak semua bisa menerima musik. Maka dari itu ketika akan melakukan dakwah dengan menggunakan musik harus ditanyakan terlebih dahulu mengenai masyarakatnya, apakah masyarakat di lingkungan bisa menerima musik atau tidak. Jika sebagian masyarakat menerima dan sebagian tidak, maka alternatifnya adalah dengan mengumumkan terlebih dahulu mengenai dakwah dengan musik dan melihat respon dari masyarakat.

*“... saya sebenarnya kurang peduli suka atau tidaknya masyarakat karena tujuan saya adalah dakwah. Masalah orang tidak suka dengan musiknya tidak apa-apa tapi saya tetap mengajarkan hal-hal yang terkandung dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah melalui musik yang mengandung hikmah melalui tausiyah. Perlu diingat juga bahwa saya menerjemahkan bukan mengaji dengan musik.”*³³

Selain berdakwah dengan *Nadwah* K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag juga menggunakan lagu dakwah dalam kegiatan seminar dan

³³ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag kiyai pondok pesantren darussalam ciamis.

mengajar di perkuliahan. Kegiatan seminar yang dilaksanakan adalah kegiatan yang bertemakan musik dan lagu. Ketika dalam kegiatan tersebut akan membawa alat musik sendiri dan alat musik yang dikuasai oleh K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Agsangatlah banyak diantaranya keyboard, gitar, bas, drum, biola, pianika, seluring dan lainnya.

Kendala dalam berdakwah dengan musik dilingkungan masyarakat pedalaman itu tidak semua mengetahui adanya dakwah melalui musik, masyarakat merasa aneh dengan *inovasi* tersebut. Selain itu kendala lainnya adalah dimana kurangnya fasilitas alat sehingga kurang maksimal dalam membawakan lagu yang berunsur dakwah. Selain itu ada kendala lainnya yaitu dengan ceramah menggunakan *Nadwah* yaitudimana ketika panitia menginginkan diselingi dengan lagu sedangkan masyarakat tidak semua menginginkan dengan lagu.

*“... Kalau masyarakat tidak mau saya bermain musik tapi pemuda disana menginginkan musik maka saya akan membawakan lagu berbahasa arab agar masyarakat bisa menerima.”*³⁴



Gambar 4.1 kegiatan konser amal masyarakat Ciamis

³⁴ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag kiyai Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.



Gambar 4.2 kegiatan bedah musik oleh *Qadhisia* band

Selain kegiatan dakwah melalui musik dimasyarakat, kegiatan eksternal yang dilakukan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag juga menggunakan media lainnya untuk menyebarkan dakwah melalui lagu, yaitu dengan menggunakan youtube. Youtube menjadi salah satu media yang efektif agar bisa lebih memperkenalkan dakwah melalui lagu, karena youtube banyak diakses oleh anak muda dan youtube pula bisa diakses oleh siapa saja.

Pondok pesantren darussalam memilih media youtube untuk memperkenalkan dakwah melalui lagu, agar masyarakat dapat mengetahui adanya dakwah dengan menggunakan lagu dan membuat inspirasi bagi pendakwah lainnya dengan menjadikan sebuah inovasi dalam berdakwah.

Kegiatan eksternal dengan menggunakan youtube contohnya sebagai berikut:



Gambar 4.3 K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag membawakan lagu qasidah al-burdah di chanel youtube Pondok Pesantren Darussalam.



Gambar 4.4 K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag membawakan lagu istisqa di chanel youtube Pondok Pesantren Darussalam.

Sedangkan kegiatan internal mengenai lagu dakwah juga dilakukan oleh santri, kegiatan ini dilakukan setelah pengajian Qasidah Al-Burdah. Setelah pengajian berakhir maka santri akan tampil dengan membawakan lagu dakwah yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag baik dengan band, marawis, akustik maupun vocal grup.

Selain itu kegiatan – kegiatan musik di Pondok Pesantren Darussalam cukup banyak pada setiap tahunnya. Ada kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh pesantren, adapula kegiatan-kegiatan musik yang diselenggarakan oleh santri. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan masih meliputi mengenai musik dan lagu karena ketika santri membawakan tampil dengan band tetap harus membawakan lagu-lagu dakwah.

Selain itu ada kegiatan musik yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali dengan mengundang alumni-alumni dari berbagai generasi serta mengundang artis untuk datang seperti Faank Wali, Charly Van Houten yang selalu meluangkan waktu untuk datang dikarenakan Faank Wali adalah alumni Pondok Pesantren Darussalam dan Charly adalah ayah dari restu selaku santri Pondok Pesantren Darussalam.

Kegiatan musik rutin tahunan yang diselenggarakan baik oleh pihak Pesantren maupun pihak sekolah, diantaranya adalah :

4.2.2.1. Farah Faza

Farah faza adalah kegiatan musik yang dibawakan oleh bapak K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag. Dimana lagu-lagu yang di bawakan adalah lagu-lagu terapi dan lagu-lagu yang mengandung Islam agar senantiasa terus mengingat Allah SWT.



Gambar 4.5 kegiatan farah faza oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag.

Pada kegiatan farah faza ini dilakukan setiap sebelum perpulangan santri satu semester sekali. Diadakan pada malam hari yang wajib dihadiri oleh semua santri. Gunanya untuk merasakan terapi musik dengan lagu dakwah yang dibawakan agar senantiasa terus mengingat Allah.

Farah Faza menjadi suatu acara yang memiliki pengaruh besar terhadap santri. Karena dalam acara farah faza K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag menyanyikan lagu-lagu yang diciptakannya dengan berunsur dakwah dengan musik terapi yang dapat menenangkan santri. Ketika acara berlangsung dengan membawakan lagu dakwah tidak sedikit santri yang sering menangis saat acara karena teringat atas segala kesalahan. Terkadang setelah acara santri akan ditanyakan pendapat mengenai terapi musik *Farah Faza* yang dilakukan. 90% santri menjawab bahwa dengan

mendengarkan lagu-lagu Darussalam menjadi lebih mengingat Allah, meskipun merasakan kesedihan tapi menyadarkan juga dengan kebesaran Allah dan bersyukur atas kenikmatan yang telah diberikan.

4.2.2.2. Day Of Speaking

Kegiatan *day of speaking* adalah kegiatan yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh SMA Plus Darussalam berupa lomba-lomba band, *story telling* dan lomba vocal grup yang diadakan sepiangan timur dengan bekerjasama dengan berbagai sponsor dan mengundang bintang tamu pada setiap tahunnya baik band lokal, band nusantara maupun yang lainnya.



Gambar 4.6 kegiatan DOS2018

4.2.2.3. Dream Band

Kegiatan dream band adalah lomba-lomba band yang diikuti oleh perwakilan dari setiap angkatan untuk lomba band dan didukung *Vote* oleh santri-santri angkatannya masing-masing. Dukungan dilakukan dengan cara pembelian tiket dan menuliskan dukungannya terhadap peserta band yang akan tampil.



Gambar 4.7 Kegiatan Dream Band

4.2.2.4. Pagelaran Seni

Pagelaran seni adalah acara yang diselenggarakan oleh MAN Darussalam untuk siswanya sebagai salah satu praktek kegiatan seni yang bertujuan untuk menampilkan beberapa kreasi seni yang dipersembahkan oleh siswa MAN Darussalam baik berupa penampilan band, vocal grup maupun teater.



Gambar 4.8 kegiatan pagelaran tahun 2013

4.2.2.5. Pentas Seni

Pentas seni acara tahunan yang dilakukan pada ahir tahun pembelajaran semester genap. Kegiatan pentas seni ini dilakukan sebagai salah satu rangkaian kegiatan perpisahan untuk santri-santri yang akan lulus di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Kegiatan tersebut diikuti oleh santri dengan menampilkan berbagai seni yang

ada seperti band, teater, vocal grup, dance, musikalisasi puisi dan lain-lain.



Gambar 4.9 kegiatan pentas seni ahir tahun.

4.2.2.6. Hari Kartini

Pada hari kartini setiap tahunnya pasti diselenggarakan acara lomba seni baik di sekolah dan di Pesantren, biasanya kegiatan seni di sekolah terlebih dahulu dengan diadakan panggung seni yang diikuti sertai oleh siswa-siswa untuk menampilkan band, solo, dan vocal grup. Dikarenakan sebagian besar siswa yang menguasai musik adalah laki-laki maka dari itu lebih banyak yang menampilkan band.

Setelah kegiatan sekolah selesai maka acara puncak diadakan di pesantren dengan menampilkan kembali berbagai band dan vocal grup serta lomba – lomba lainnya yang ditampilkan oleh para santri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.



Gambar 4.10 kegiatan lomba band dan vocal grup lagu Islami

Kegiatan – kegiatan musik tersebut adalah kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap tahunnya adapun kegiatan- kegiatan lainnya yang

bersangkutan dengan musik adalah ketika sedang didatangi oleh musisi-musisi Indonesia yang berkunjung ke Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Acara musik tersebut biasanya dilakukan pada malam hari setelah shalat berjamaah Isya selesai. Biasanya kegiatan musik diawali oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag untuk membawakan lagu-lagu ciptaannya yang berunsur dakwah selanjutnya dilanjutkan oleh musisi Indonesia yang berkunjung ke Pondok Pesantren Darussalam. Musisi-musisi Indonesia yang biasanya datang ke Pondok Pesantren Darussalam Ciamis biasanya diundang ketika kegiatan pesantren berlangsung maupun ketika mereka berkunjung artis Nusantara yang biasanya hadir adalah Faank Wali, Charly Van Houten, Jamrud, Opick, Slank dan banyak lainnya.



Gambar 4.11 foto charly berkunjung ke Pondok Pesantren Darussalam



Gambar 4.12 foto slank berkunjung ke Pondok Pesantren Darussalam



Gambar 4.13 foto opik berkunjung ke Pondok Pesantren Darussalam



Gambar 4.14 foto faank dan charly saat mengisi acara reni akbar Pondok Pesantren Darussalam 2017

Ketertarikan santri pada kegiatan-kegiatan yang berunsur musik sangat terlihat. Bisa dilihat pada kegiatan-kegiatan pengajian yang diiringi dengan musik seperti *Qasidah Al-Burdah* lebih banyak didatangi oleh santri dari pada kegiatan-kegiatan kitab biasa. Ataupun dalam kegiatan musik lainnya yang lebih banyak didatangi oleh santri seperti pentas seni, lomba band, dan penampilan yang membawakan lagu Islami biasanya santri antusias untuk tampil dan latihan musik dimana saja di lingkungan Pesantren. Ketertarikan terhadap musik tersebut sangat terlihat seperti santri-santri yang sangat jarang mengikuti pengajian dan kabur-kaburan tetapi ketika acara musik mereka akan terlihat datang.

Dari 15 santri narasumber yang sudah diwawancarai oleh peneliti. Peneliti mendapatkan hasil bahwa 12 orang memilih lebih berminat dalam kegiatan yang berunsur musik dan 3 orang yang menjawab kurang suka tetapi tergantung genre musik dan acara yang diadakan di Pondok Pesantren Darussalam. Acara yang diadakan oleh Pondok Pesantren Darussalam mengenai

musik sangat banyak dan terkadang mengundang artis serta band Indonesia. Sebagian santri yang kurang suka dengan genre musik band-band tersebut yang membuat mereka menjawab tergantung acara. Karena kebanyakan yang menyukai band tersebut adalah santri laki-laki sedangkan perempuan lebih menyukai lagu-lagu yang santai.

“... saya lebih berminat dengan kegiatan yang berunsur musik, karena saya suka musik, suka mendengarkan musik, kecuali yang bernada rock. Untungnya di Darussalam jarang sekali ada rock hanya pernah ada.”³⁵

Dengan mengadakan acara musik terlihat pula kekompakan para santri dengan angkatannya masing-masing. Ketika perwakilannya tampil dalam kegiatan musik santri akan saling mendukung angkatannya masing-masing. Jadi selain untuk hiburan, mengasah kemampuan dan keberanian santri untuk tampil acara musik juga membuat santri menjadi kompak untuk saling mendukung dan memberikan semangat. Contohnya seperti acara dream band dengan perwakilannya tampil band maka ketika band yang didukung ingin menang harus membeli kertas dukungan atau *Voting* melalui kertas. Maka santri setiap angkatan akan mengumpulkan uang untuk membeli kertas dukungan dan mendukung dengan semangat agar perwakilan angkatannya menang dalam perlombaan.

Dengan ketertarikan santri terhadap musik dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan musik. Maka santri harus latihan sebelum tampil dan sebelum kegiatan berlangsung baik mengikuti lomba band di luar Pesantren maupun kegiatan Pesantren. Maka dari itu Pondok Pesantren Darussalam memfasilitasi santri dengan gedung kesenian yang diresmikan pada tahun 2018. Gedung kesenian berisikan alat musik lengkap untuk santri seperti alat musik rebana,

³⁵ Wawancara dengan Alfi Fitria Hidayat selaku santri pondok pesantren darussalam ciamis pada 8 januari 2019 pukul 16.15

marawis, alat band dan alat musik tradisional sunda yaitu gamelan, kecap dan lain-lain. Gedung tersebut untuk mempermudah santri latihan bermusik dan untuk melihat seberapa antusias santri terhadap musik dan lagu-lagu dakwah di Pondok Pesantren Darussalam.

Kegiatan- kegiatan musik yang diadakan di pesantren menjadi inspirasi untuk santri sehingga santri melakukan *cover* lagu yang diunggah di media sosial baik di instagram maupun di youtube. Dengan seperti itu tidak secara langsung dengan kegemaran dan ketertarikan mereka dalam musik dengan lagu-lagu dakwah yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag yang di unggah di sosial media, maka mereka ikut menyebarkan dakwah Islam dengan menggunakan media lagu.



Gambar 4.15 santri cover lagu *biladi* yang diposting di instagram



Gambar 4.14 foto santri cover lagu *nahnu syubanu bilad*



Gambar 4.16 band santri Darussalam yang akan berlomba

Foto kegiatan musik tersebut adalah sebagian kecil dari kegiatan-kegiatan musik yang dilakukan santri. Adapun Pondok Pesantren Darussalam memiliki beberapa grup untuk melakukan kegiatan lagu dakwah diantaranya :

4.3.4.1. Grup Band Santri

Grup band yang dibentuk di Pondok Pesantren Darussalam sebenarnya memiliki perwakilan dalam setiap angkatan akan tetapi untuk grup band yang sering dilombakan adalah grup band yang diambil dalam setiap angkatan sehingga menjadi band perwakilan Pondok Pesantren Darussalam diantaranya memainkan alat musik gitar, bass, keyboard, biola, drum dan vocal biasanya 1 maupun 2 orang.

Grup band perwakilan dalam angkatan biasanya tampil ketika adanya kegiatan-kegiatan pesantren seperti memperingati hari nasional, acara perlombaan band ataupun acara – acara pentas seni lainnya yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darussalam.

4.3.4.2. Vocal Grup Islami (*Al-Wardah*)

Grup vocal Al-Wardah adalah grup vocal yang dipilih melalui audisi yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darussalam yang khusus membawakan lagu-lagu Islami yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag ataupun lagu berunsur Arab.

Pemilihan Al-Wardah ini dilakukan pada setiap tahun dengan mendaftarkan diri pada panitia dan mengikuti beberapa tahap seleksi yang diadakan sehingga pada hari pemilihan akan ditampilkan di gedung Nadwatul Ummah dan di nilai oleh juri sehingga yang terpilih menjadi anggota Al-Wardah.

Anggota Al-Wardah biasanya 5 orang atau lebih karena akan keluar grup ketika sudah menjadi kelas 3 yang akan mengikuti ujian. Selain tampil di kegiatan kepesantrenan Al-Wardah tampil pula ketika ada masyarakat yang mengundang seperti dalam kegiatan pernikahan atau kegiatan lainnya.

4.3.4.3. Marawis

Kegiatan marawis yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam biasanya hanya beranggotakan santri putra saja dengan membawakan lagu-lagu Islami dan diiringi oleh musik tradisional marawis yang biasanya beranggotakan sepuluh orang atau lebih sesuai dengan formasi yang akan ditampilkan.

Biasanya lagu yang dibawakan adalah lagu marawis bahasa arab yang sudah terkenal ataupun lagu bahasa Arab yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag dan diaransemen kembali oleh santri sehingga menjadi lagu yang bisa diiringi oleh musik marawis.

4.3.4.4. Paduan Suara

Paduan sura di Pondok Pesantren Darussalam sangat banyak diantaranya paduan suara guru-guru, paduan suara MTsD, paduan suara pesantren dan paduan suara IAID sesuai dengan kebutuhan acara

yang dilaksanakan akan tetapi ketika acara mengenai acara kepesantrenan maka akan menggunakan paduan suara pesantren. Pemilihan anggota paduan suara diseleksi dengan mengikuti tes *vocal*. Setelah adanya pengumuman penerimaan maka telah resmi menjadi anggota paduan suara yang mewakilkan Pondok Pesantren Darussalam.

Lagu-lagu yang dibawakan oleh paduan suara pesantren baik ketika akan diadakannya acara maupun sedang berlomba biasanya membawakan lagu-lagu Darussalam dan lagu berunsur Islami yang diaransemen berbeda. Sebelum tampil akan dilakukan gladi terlebih dahulu yang dipantai oleh bapak K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag dan dikoreksi ketika melakukan kesalahan.

4.3.4.5. Qadisia Band

Qadisia band adalah grup band yang dipimpin oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag sebagai vokalis dan membantu beliau untuk menciptakan lagu dan mengaransemen lagu yang akan diliris. Qadisia band adalah grup band yang sering tampil ketika acara musik diadakan. Ketika tampil di pesantren biasanya hanya diiringi oleh alat musik yang lengkap seperti gitar, keyboard, bass dan lainnya. Dengan membawakan lagu ciptaan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag baik yang berbahasa arab maupun lagu dakwah yang berbahasa Indonesia ataupun lagu yang sudah di aransemen dengan genre musik lain.

Dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan bisa dilihat bahwa santri selalu antusias dalam kegiatan musik yang diselenggarakan diikuti oleh santri

di Pondok Pesantren Darussalam lagu dakwah yang paling banyak dibawakan ketika sedang dilaksanakannya acara atau di *cover* diantaranya lagu *uyubunas*, *biladi*, silsilah nabi, darussalam one, tuhan menegur kita dan *syubanubillad* dan terkadang ketika tampil membawakan lagu-lagu lainnya akan tetapi wajib lagu yang berunsur dakwah dan mengandung nilai-nilai kandungan Islam.

4.3. Kefektifan Dakwah Melalui Lagu

4.3.1. Menurut Da'i

Dakwah adalah salah satu kegiatan yang tidak mengenal lelah dan henti, mengajak manusia dengan hikmah dan memberikan contoh dengan baik. Supaya mad'u bisa tertarik maka dari itu dakwah harus dengan inovasi sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satunya dengan lagu yang diselipi dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari As-Sunnah dan Al-Qur'an.

*"... menurut saya berdakwah melalui lagu sangat efektif karena jika hanya berbicara di mimbar akan bosan. Tapi jika jika kita bernyanyi dan mereka ikut bernyanyi berarti setidaknya mereka telah menanamkan itu dalam hatinya."*³⁶

Lagu mampu menarik pemikiran manusia melalui indra pendengar. Maka dari itu lagu cocok dijadikan sebagai media dalam berdakwah. Akan tetapi dakwah dengan lagu akan menghabiskan waktu lama. Karena proses-proses yang harus dijalani sebelum terciptanya sebuah lagu yang bisa didengarkan. Proses tersebut diantaranya adalah dengan mencari inspirasi mengenai lagu dakwah, mendirikan grup kemudian melakukan rekaman dan baru bisa di dengarkan setelah di edit.

Pada dasarnya dakwah bisa menggunakan media apa saja sesuai kemampuan da'i masing-masing. Ada yang berdakwah melalui orator pidato di

³⁶ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag selaku kiyai pondok pesantren darussalam ciamis pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

mimbar, ada yang menggunakan seminar, ada yang ceramah melalui televisi dan ada juga dakwah menggunakan seni yang lainnya baik seni teater dengan tema perjuangan Islam atau dengan menggunakan seni musik dengan lagu dakwah.³⁷

Akan tetapi dakwah melalui lagu adalah sebuah metode dakwah yang efektif karena setiap manusia memiliki ketertarikan dalam musik walaupun hanya sedikit. Serta lagu adalah salah satu yang bisa mewakili perasaan yang sedang dirasakan dan merasakan emosi yang terkandung di dalamnya. Kegiatan dakwah dengan lagu yang bapak K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag lakukan awalnya menjelaskan isi kandungan lagu dakwah yang akan di bawaikan serta di hubungan terhadap materi yang di sampaikan ketika akan berdakwah. Dikarenakan tidak semua orang mengerti bahasa Arab maka dijelaskan syair dan bait tersebut setelah itu baru menyanyikan lagu dakwah tersebut agar setidaknya pendengar meskipun tidak mengetahui bahasa Arab tetapi mengerti inti dari kandungan lagu tersebut.³⁸

Mendengarkan lagu adalah suatu keharusan selagi ia tidak melalaikan manusia untuk terus mengingat Allah SWT, tidak membawa pergaulan bebas lalaki dan wanita serta lirik lagu tidak mengajak kepada maksiat dan perbuatan sia-sia. Jika lagu digunakan dengan tujuan mengajak kebaikan atau diselipi pesan-pesan dakwah maka lagu adalah salah satu metode yang sangat efektif dalam berdakwah. Karena, masyarakat modern sangat menyukai hiburan maka kesempatan ini dapat diambil oleh para pendakwah agar dijadikan suatu metode yang baik untuk tetap bisa menyampaikan dakwah. Selama bapak K. H. Fadlil

³⁷ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag selaku kiyai pondok pesantren darussalam ciamis pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

³⁸ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag selaku kiyai pondok pesantren darussalam ciamis pada 6 januari 2019 pukul 18.30

Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag diundang untuk berdakwah 85 % masyarakat menginginkan menggunakan musik dan lagu.

“... kita menggunakan lagu yang dijadikan sebagai media dakwah bukan hanya sekedar untuk hiburan saja tetapi menjadi musik terapi dan musik dakwah, makannya lagu-lagu dan syair-syair harus sesuai dengan nilai-nilai dakwah.”³⁹

Musik sangat dikenal dekat sekali dengan manusia. Selain mempengaruhi motorik dan kognitif tetapi musik juga mempengaruhi terhadap emosi seseorang. Musik dan emosi adalah suatu yang berkaitan erat, musik adalah nada atau suara yang telah diatur secara sebaik mungkin agar mengeluarkan irama sedangkan emosi adalah perasaan yang bergejolak mengenai fisiologis dan perilaku. Disadari atau tidak setiap manusia pasti sering mendengarkan lagu untuk mewakili apa yang sedang dirasakan.

Musik sangat berpengaruh terhadap pendengarnya, ketika musik sudah dimainkan baik seorang yang mendengarkan musik dan yang memainkan musik bisa terhipnotis dan terpengaruh terhadap musik yang dibawakan. Seperti ketika seseorang yang kurang baik (berandalan, preman dll) diajak mendengarkan musik yang berunsur dakwah dan bernyanyi bersama, disesuaikan pula dengan genre yang mereka sukai maka itu adalah situasi yang baik untuk mengenalkan dakwah. Tujuannya adalah supaya hati pemuda tersebut menjadi sejuk ketika sudah mendengarkan lagu yang berunsur dakwah.

“... lagu menjadi salah satu yang efektif untuk mengubah emosi seseorang, pengalaman yang sudah saya alami adalah ketika pemabuk, preman, penjudi setelah saya ajak bermain musik maka kita terapi dengan musik dan lagu dakwah maka sedikit demi sedikit mereka mengetahui makna dalam lagu tersebut yang membuat mereka menjadi tersentuh, mengingat Allah SWT dan berubah ke arah yang lebih baik.”⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag kiyai Pondok Pesantren Darussalam Ciamis pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

⁴⁰ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag kiyai Pondok Pesantren Darussalam Ciamis pada 6 januari 2018 pukul 18.30.

Dengan lagu yang bisa berpengaruh terhadap emosi yang dirasakan, maka lagu menjadi salah satu yang bisa menyentuh masyarakat yang mendengarkan. Jika menyiarkan dakwah hanya dengan berkoar-koar dalam pidato mengajak kebaikan maka masyarakat akan tersentuh tetapi lebih banyak yang merasakan jenuh dalam mendengarkan. Akan tetapi ketika berdakwah menggunakan lagu yang bisa berpengaruh terhadap emosi dengan nada-nada yang sesuai maka masyarakat akan lebih bisa tersentuh dan mudah untuk mengingat Allah SWT. Dengan menciptakan lagu yang didalamnya mengingatkan kepada Allah SWT dengan segala kekuasaannya maka masyarakat yang mendengarkan akan merasakan kesedihan dan tersadar dengan apa saja kesalahan yang telah diperbuat di dunia ini.

4.3.2. Menurut Mad'u

Keefektifan dakwah melalui lagu juga bisa dilihat dengan ketertarikannya santri terhadap lagu dakwah dalam berbagai kegiatan Pesantren. Dengan adanya lagu yang dijadikan sebagai media dakwah dan seringnya dibawakan oleh santri maka santri tidak secara langsung juga ikut menyerukan dakwah melalui lagu.

Santri sering sekali membawakan lagu – lagu darussalam yang beunsur dakwah ketika tampil. Baik ketika penampilan di pesantren maupun sedang dalam perlombaan di luar pesantren. Dengan melihat seringnya santri membawakan lagu Pondok Pesantren Darussalam yang berunsur dakwah maka terlihat akan ketertarikan santri terhadap lagu dakwah.

Lagu dakwah yang sering dibawakan dan dinyanyikan oleh santri ketika ke atas panggung adalah lagu Ayo Mengaji, Country Sun Tree, Darussalam

One dan *Allahuakbar*. Keefektifan dakwah melalui lagu juga bisa dilihat ketika kegiatan malam minggu yaitu pengajian *Qasidah Al-Burdah* terlihat dengan pengajian yang diselengi oleh lagu santri lebih banyak datang kepengajian dibandingkan dengan pengajian kitab biasa. Bisa dilihat juga ketertarikan santri terhadap lagu dakwah dari setelah berakhirnya pengajian biasanya diperbolehkan santri menyanyi ke atas panggung yang diiringi musik oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag ataupun bagi santri yang bisa memainkan alat musik memainkan gitar sekaligus menyanyi.

Tidak sedikit santri yang biasanya ingin maju ke atas panggung untuk membawakan lagu – lagu dakwah karena selain santri menyukai musik, musik juga menjadi salah satu hiburan di ahir pekan yang biasanya diadakan di malam minggu. Ataupun sering diadakan acara musik lainnya seperti *muhadarah* yang menampilkan marawis ataupun akustik oleh santri yang sering bernyanyi dan bisa memainkan alat musik.

“... saya sering maju bernyanyi ketika selesai pengajian qasidah al-burdah karena saya selalu antusias ketika membawakan lagu yang diciptakan oleh ang icep.”⁴¹

Pengajian *Qasidah Al-Burdah* yang di pimpin oleh bapak K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag adalah pengajian kitab yang dikarang oleh beliau dengan berisikan syair – syair dalam bahasa Arab tentang kerinduan terhadap Rasulullah SAW. *Qasidah Al-Burdah* adalah musik cinta yang bisa menjadi penyembuh kesombongan, berunsur Tauhid dan menjadi lagu yang menceritakan kerinduan terhadap Rasulullah. Dalam bait kitab *Qasidah Al-Burdah* menceritakan tentang kerinduan imam Al-Bushiry yang sangat rindu terhadap Rasulullah SAW. Musik burdah adalah musik yang berunsur terapi

⁴¹ Wawancara dengan Leilanda Nurjihami Taqwa selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 17.10.

tugasnya untuk melengkapi dan mengembangkan kehidupan, karena dalam setiap nada dan syair *Qasidah Al-Burdah* terkandung harapan, dalam setiap baitnya ada penyembuh dan dalam syair lagu ada kebahagiaan. Contoh isi dari kitab *Qasidah Al-Burdah* sebagai berikut :

مَرَجَتْ دَمْعًا جَرَى مِنْ مُقَلَّةٍ بِدَمٍ # أَمِنْ تَذَكُّرٍ جِيرَانٍ بِذِي سَلَمٍ

Naha emut ka tatangga mangkuk di tanag dzi salam

Cerik campur getih ngocor cai soca miwah sami

وَ أَوْمَصَ الْبَرُّقُ فِي الظُّلْمَاءِ مِنْ إِصْمٍ # أَمَّ هَبَّتِ الرِّيحُ مِنْ تَلْقَاءِ كَاطِمَةٍ

Naha selenting bawaning angin di tanah kazimah

Atawa kolepat kilat waktos poe di idhami

وَمَا لِقَلْبِكَ إِنْ قُلْتَ اسْتَفِيقُوا بِهَمٍّ # فَمَا لِعَيْنِكَ إِنْ قُلْتَ أَكْفُفَا هَمَّتَا

Gening panon titah saat kalah ngocor ogr ati

Titah cageur henteu lempeur ngabibingung bae kami

أَيَحْسَبُ الصَّبُّ أَنَّ الْحُبَّ مُنْكَمٍ # مَا بَيْنَ مُنْسَجِمٍ مِنْهُ وَ مُضْطَرِمٍ

Naha nyangka nu kapelet rasiah na mokajudi

Padahal ci soca ngocor ati baringsang geus lami

وَ لَا الْهُوَى لَمْ تُرِقْ دَمْعًا عَلَى طَلَلٍ # وَ لَا أَرِقْتُ لِذِكْرِ الْبَانِ وَ الْعَلَمِ

Mun anjeun teu keur kapelet moal nyeungcerikan kana

Patilasan moal nyileuk inget ka ban jeng alami

فَكَيْفَ تُنْكَرُ حُبًّا بَعْدَ مَا شَهِدْتَ # بِهِ عَلَيْكَ عُدُولُ الدَّمْعِ وَ السَّقَمِ

Kumaha rek nampik kacintaan nu geus di saksi

Ku cipanon ngocor rejeung awah ririwitan sami

وَ أَتَبَّتِ الْوَجْدُ حَظِي عُبْرَةً وَ صَنِيَّ # مِثْلَ الْبَهَارِ عَلَى خَدَيْكَ وَ الْعَنِ

Prihatin enggus nimbulken tapak ceurik kapayahan,

Pias koneng cara bahar dina pipi jeung anami

نَعْمَ سَرَى طَيْفٌ مِنْ أَهْوَى فَأَرْقِي # وَ الْحُبُّ يَعْزِزُ اللَّذَاتِ بِالْأَلَمِ

Nyaktos emut ka jungjungan anu jadi panyileukan

Cinta nu jadi panghalang karaosan nu utami

يَا لَأَيْهِ فِي الْهُوَى الْعُدْرِيَّ مَعْدِرَةً # مَيِّ إِلَيْكَ وَلَوْ أَنْصَفْتَ لَمْ تَأْمِ

He nu nyacad kacintaan bani udzroh pertimbangan

Anjeun moal nyacad lamun nganyeuleanupan emut lami

عَدَّتْكَ حَالِي لَا سِرِّي بِمُسْتَتِرٍ # عَنِ الْوَشَاةِ وَلَا دَائِي بِمُنْحَصِمٍ

Geus nobros betus ka anjeun rasiah kuring nu buni

Kasiat teu daek leungit nu waradul terang sami ‘

Dalam kegiatan pengajian dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berunsur musik biasanya lebih banyak di datangi oleh santri dan berantusias. Berbeda dengan pertemuan pengajian biasa mengenai kitab biasanya santri sering bolos dan tidak bersemangat dalam pengajian. Seperti pada pengajian kitab harian dan mingguan seperti kitab *Ta'lim Mu'Taalim* santri kadang bolos dan tidak mengikuti pengajian tersebut karena santri merasa jenuh ketika adanya pengajian yang hanya mengartikan dan menjelaskan suatu kitab klasik. Akan tetapi ketika pengajian *Qasidah Al-Burdah* yang berunsur musik santri lebih banyak hadir karena diselingi dengan lagu-lagu dakwah lainnya.

“ ... saya sering bolos ketika pengajian kitab harian karena saya kurang suka dan kadang ketika pengajian sore saya cape, tapi kalau pengajian qasidah al-burdah yang ada musiknya saya pasti datang. ”⁴²

Setiap tahun ketika ujian pesantren dalam pelajaran *Qasidah Al-Burdah* biasanya selalu ada pertanyaan mengenai pembelajaran mengenai musik. Contohnya pertanyaan mengenai pengaruh musik *Qasidah Al-Burdah* dan apa pengaruhnya belajar dengan musik di Pesantren ?. Jawaban santri 99% menjawab bahwa santri senang mendengarkan musik *Qasidah Al-Burdah* dan mengaji dengan diselingi lagu dakwah lainnya. Sebagian besar santri menjawab ketertarikannya terhadap pengajian dengan diselingi dengan musik karena membuat jiwa tenang dan teringat akan Allah SWT. Serta membuat para santri juga tertarik dalam menyebarkan agama Islam melalui lagu. Dan pertanyaan –

⁴² Wawancara dengan Khadafi selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 8 januari 2019 pukul 17.00.

pertanyaan tersebut mengenai lagu dakwah terus ditanyakan pada setiap tahunnya untuk mengetahui seberapa tertarik santri terhadap lagu-lagu Islami.

“... saya lebih tertarik dengan kegiatan-kegiatan musik karena jika pengajian biasa saya merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar.”⁴³

Maka dari itu bisa dilihat bahwa dakwah menggunakan lagu sangat efektif bagi santri karena lagu yang memiliki pengaruh bagi pendengarnya dan dengan cara pembawaan dan aransemen yang sesuai.

4.4. Analisis Lagu Sebagai Media Dakwah

Seni dalam berdakwah mengungkapkan bahwa bersumber dari isyarat Allah dalam surah An-Nahl 125 yang menganjurkan penggunaan hikmah di dalam menyeru umat. Seperti ungkapan K. H. Zainal Abidin beranggapan bahwa upaya-upaya penyampaian Islam melalui seni sudah memiliki umur yang tua. Seperti Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang yang menjadikan seni sebagai media dakwah. Bahkan jauh sebelum itu para ahli memiliki kesepakatan bahwa seni memiliki arti penting dari sudut pandang spiritual baik dalam syair maupun dalam musik itu.⁴⁴

Ada beberapa teori mengenai seni diantaranya adalah teori metafisika, teori psikologis, teori bentuk, teori organis, otonomi seni dan teori ungkapan. Dari beberapa teori yang telah disebutkan peneliti memilih teori ungkapan karena menurut peneliti teori ungkapan adalah teori yang cocok dengan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dijadikan bahan perbandingan apakah teori ungkapan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan atau tidak.

⁴³ Wawancara dengan Najwa Fildatun Nasyawa selaku Santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 16.15.

⁴⁴ Ambang Fajar, Mochamad. (2016). *Berdakwah lewat seni*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati. Diakses pada 8 februari 2019. <http://www.academia.edu/10212512/>.

Teori ungkapan atau ekspresi bertumpu pada ungkapan dan perasaan manusia (*art is an exspression of human feeling*). Leo Tolstoy dan Novelis filosof kelahiran Rusia, menganggap bahwa seni sebagai *transmission of felling* atau penyaluran perasaan yang dialami, lalu dengan perantara garis, warna, bunyi atau bentuk. Leo Tolstoy menyatakan bahwa apa yang dirasakan sehingga orang lain tergugah perasaannya secara sama. Teori ini juga dianut oleh filosof Italia Benedetto Croce yang beranggapan bahwa seni adalah pengungkapan kesan-kesan *art is an exspression of impressions*. Teori mengenai ekspresi atau ungkapan yang menyatakan bahwa seni dapat dirumuskan sebagai kegiatan mengungkapkan perasaan dan kesan-kesan *imajinatif* penciptaannya.

Dari teori seni yang mengungkapkan bahwa seni bertumpu pada ungkapan dan perasaan manusia, sesuai dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag. Dalam setiap lirik lagu yang diciptakannya tersebut dibuat dan terinspirasi dari suatu perasaan yang dirasakan. Seperti dalam hasil wawancara berikut :

“... Dari lagu-lagu yang saya ciptakan biasanya terinspirasi dari ungkapan perasaan yang saya rasakan seperti perasaan mengingat keagungan dan nikmat yang Allah SWT berikan, perasaan sedih atas kejadian alam yang sedang terjadi ataupun perasaan semangat untuk menuntut ilmu.”⁴⁵

Bisa dilihat bahwa lagu-lagu yang diciptakan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag adalah lagu-lagu yang bersumber dari perasaan yang sedang dirasakan kala itu, sehingga dijadikan sebuah syair dan dijadikan sebuah lagu yang berisikan nilai-nilai dakwah.

Menurut Leo Tolstoy dan Novelis filosof kelahiran Rusia, menganggap bahwa seni sebagai *transmission of felling* atau penyaluran perasaan yang dialami,

⁴⁵ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

sehingga tergugah perasaan yang sama. Pernyataan ini sesuai dengan lagu – lagu yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag. Dari uraian pembahasan bahwa lagu-lagu yang diciptakan mengenai keagungan Allah SWT, kekuasaan Allah SWT ataupun lainnya membuat santri ikut merasa bahwa ketika mendengarkan lagu tersebut menjadi teringat terhadap Allah SWT juga. Seperti dalam hasil wawancara dengan Sumayyah Nurhafidzah :

*“... dengan lagu-lagu yang dibawakan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag ketika acara dengan musik terapi membuat saya sedih teringat dosa dan seperti ada di tempat yang tidak saya ketahu.”*⁴⁶

Ketika acara musik terapi biasanya dalam acara membawakan lagu-lagu dakwah yang khususnya mengingatkan terhadap Allah, dengan begitu santri juga ikut merasakan apa yang terdapat dalam kandungan lagu tersebut. Adapun pendapat menurut santri mengenai apa yang dirasakan ketika mendengarkan lagu dakwah :

*“... yang saya rasakan kesenangan, ketenangan, semangat, bisa membuat kita hanyut kedalam lagu itu dan ingat terhadap Allah SWT.”*⁴⁷

Dari ungkapan tersebut bisa dilihat bahwa dengan lagu – lagu yang ketika diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag dengan maksud memberikan rasa semangat ataupun untuk mengingatkan kepada Allah SWT tersampaikan maknanya bagi santri yang mendengarkan lagu tersebut seperti dalam lagu ayo mengaji dengan kutipan syair “dengan semangat membaja kita raih ilmunya, dambakan maha cinta belajar ilmu agama” maksud dari syair tersebut adalah dimana mengajak santri untuk semangat dalam mengaji dan perasaan semangat ini pula tersampaikan bagi santri yang mendengarkan seperti hasil dari wawancara dengan Annida F Syaharani mengatakan :

⁴⁶ Wawancara dengan Sumayyah Nurhafidzah selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 8 januari 2019 pukul 15.10.

⁴⁷ Wawancara dengan Mawritsa selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 14.51.

*“ketika ngedengerin lagu ayo mengaji saya semangat pas mau berangkat mengaji di sore hari”*⁴⁸

Dilihat dari kutipan tersebut terbukti bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag yang bertujuan untuk menjadikan santri semangat dalam mengaji dan mencari ilmu agama di Pesantren maka tersampaikan bagi santri yang mendengarkan.

Adapun lagu yang diciptakan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag dengan tujuan untuk selalu ingat terhadap kekuasaan Allah seperti dalam kutipan lirik lagu *Subhanallah* sebagai berikut “ Ya Allah Ya Rabi, Subhanallah, bukti kuasamu oh tuhan telah nyata bagi diriku. Ya Allah Ya Rabbi Jauhkan kami dari siksa yang menimpa diri”. Bisa dibuktikan bahwa pesan dalam lagu *Subhanallah* tersebut tersampaikan bagi santri yang mendengarkan seperti hasil wawancara dengan Avisina Anadri yang mengatakan :

“ ketika dengerin lagu subhanallah membuat saya lebih bersyukur atas apa yang Allah beri dan ciptakan di dunia”.⁴⁹

Dengan ungkapan diatas bisa dilihat bahwa santri merasakan pengaruh dengan menjadi lebih bisa bersyukur ketika sudah mendengarkan lagu *Subhanallah*. Dengan mendengar lagu *Subhanallah* pun membuat santri menjadi teringat dengan adanya kekuasaan Allah seperti apa yang telah Allah ciptakan di bumi ini.

Dari uraian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa teori ungkapan menurut Leo Tolstoy yang mengatakan bahwa ekspresi bertumpu pada ungkapan dan perasaan manusia (*art is an exspression of human feeling*). Leo Tolstoy dan Novelis filosof kelahiran Rusia, menganggap bahwa seni sebagai *transmission of felling* atau

⁴⁸ Wawancara dengan Annida F Syaharani selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 14.15.

⁴⁹ Wawancara dengan Annida F Syaharani selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 14.15.

penyaluran perasaan yang dialami, lalu dengan perantara garis, warna, bunyi atau bentuk dan seni itu apa yang dirasakan sehingga orang lain tergugah perasaannya secara sama. Teori tersebut sesuai dengan lagu – lagu yang dijadikan sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam dan memberikan pengaruh yang sama dalam tujuan menciptakan lagu dengan orang-orang yang mendengarkan lagu tersebut. Maka dari itu teori ungkapan yang diuraikan memiliki hasil yang sesuai dengan hasil penelitian mengenai lagu sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam.